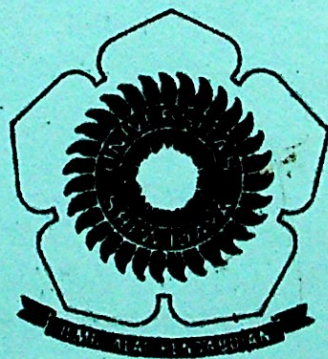


**ANALISIS KONSUMSI DAN SUBSTITUSI BERAS  
PADA GOLONGAN PENDAPATAN BERBEDA  
DI KABUPATEN OKU TIMUR**

Oleh  
**YANE YOLANDA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2011**



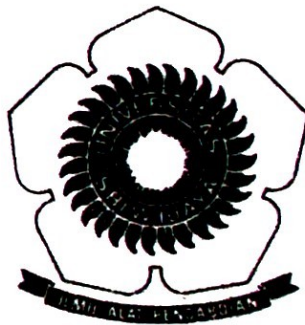
K-24852/25919

S  
339.486 of  
Pan  
a  
2011

**ANALISIS KONSUMSI DAN SUBSTITUSI BERAS  
PADA GOLONGAN PENDAPATAN BERBEDA  
DI KABUPATEN OKU TIMUR**



**Oleh  
YANE YOLANDA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2011**

## SUMMARY

**YANE YOLANDA.** The Analysis of Rice Consumption and Rice Substitution in the Different Income Group at East OKU Regency. (Supervised by **ANDY MULYANA** and **NAJIB ASMANI**)

The objectives of this research are to (1) Calculate the consumption of rice and substitution of rice to different group at East OKU, (2) Analyze the factors that effect the consumption of rice and substitution of rice in different income group at East OKU, and (3) Calculate the proportion of money spent on consumption of rice and substitution of rice in different income group at East OKU.

This research was carried out in Martapura Subdistricts, Buay Madang Subdistricts, and Belitang Subdistricts OKU Timur regency. The chosen villages were Dusun Martapura district, Kurungan Nyawa village, and Belitang village. For this analysis data of the period Juni 2011 to Juli 2011 were utilized. The collected data were primary data and secondary data. The primary data was taken from survey and sample interview by using the list of questionnaire that have been ready before. The secondary data was collected from study literature and related institutions with this research. This sampling method used Disproportionate Stratified Random Sampling.

The result showed that the communities household rice consumption level at high income and middle income level lower than household rice consumption at low income, that are 117,42 kg/capita/year, 114,48 kg/capita/year and 91 kg/capita/year.

Consumption noodle low and middle income level lower than high income, that 4,75/kg/capita/year, 6,59 kg/capita/year, and 7,10 kg/capita/year.

The significant factors influencing rice consumption level are price of rice, price of substitute commodity, income, total member of family, age member of household, gender, and kind of job, and that factors not effect are level of education.

The average of expenditure proportion which is spent for rice consumption at high income level lower than middle income level and low that are 12,54 %, 21,47 %, and 38,9 %.



## RINGKASAN

**YANE YOLANDA. Analisis Konsumsi Beras dan Substitusi Beras Pada Golongan Pendapatan Berbeda di Kabupaten OKU Timur (dibimbing oleh ANDY MULYANA dan NAJIB ASMANI)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) Menghitung konsumsi beras dan substitusinya pada golongan pendapatan berbeda di Kabupaten OKU Timur (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras penduduk pada golongan pendapatan berbeda di Kabupaten OKU Timur (3) Menghitung proporsi pengeluaran (uang) yang dibelanjakan untuk konsumsi beras penduduk pada golongan pendapatan berbeda di Kabupaten OKU Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten OKU Timur. Kelurahan yang terpilih adalah Kelurahan Dusun Martapura, Desa Kurungan Nyawa, dan Desa Belintang. Pengumpulan data dilokasi penelitian dilakukan pada bulan Juni 2011 – Juli 2011. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan survey dan wawancara terhadap sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait studi literatur, dan lain-lain yang menunjang penelitian ini. Penarikan sampel dilakukan secara metode acak sederhana (*simple random sampling*).

Konsumsi beras rumah tangga penduduk pada tingkat pendapatan tinggi dan sedang lebih rendah daripada konsumsi beras rumah tangga pada tingkat pendapatan

rendah yaitu masing-masing, sebesar 117,42 kg per kapita per tahun, untuk daerah pendapatan sedang di desa Kurungan Nyawa sebesar 114,48 kg per kapita per tahun, sedangkan pada pendapatan tinggi Kelurahan Dusun Martapura sebesar 91 kg per kapita per tahun. Konsumsi mie pada pendapatan rendah dan sedang lebih rendah daripada konsumsi mie pada pendapatan tinggi yaitu sebesar, 4,75 kg per kapita per tahun, 6,59 kg per kapita per tahun dan 7,10 kg per kapita per tahun.

Faktor- faktor yang berpengaruh nyata adalah harga beras, harga barang substitusi, pendapatan, jumlah anggota keluarga, umur, jenis kelamin, dan jenis pekerjaan. Sedangkan yang tidak berpengaruh nyata adalah tingkat pendidikan.

Rata-rata proporsi pengeluaran (uang) yang dibelanjakan untuk konsumsi beras rumah tangga penduduk pada tingkat pendapatan tinggi lebih rendah daripada tingkat pendapatan sedang dan rendah yaitu 12,54 % , 21,47% dan , 38,19 % .



**ANALISIS KONSUMSI BERAS DAN SUBSTITUSI BERAS  
PADA GOLONGAN PENDAPATAN BERBEDA  
DI KABUPATEN OKU TIMUR**

Oleh  
**YANE YOLANDA**

**SKRIPSI**  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pertanian**

pada  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2011**

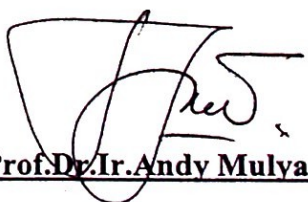
Skripsi

**ANALISIS KONSUMSI DAN SUBSTITUSI BERAS  
PADA GOLONGAN PENDAPATAN BERBEDA  
DI KABUPATEN OKU TIMUR**

Oleh  
**YANE YOLANDA**  
05071004028

telah diterima sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

**Pembimbing I**



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

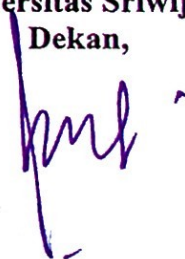
**Pembimbing II**



Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si

**Indralaya, Desember 2011**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,**



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S  
NIP. 19521028197531001




Skripsi berjudul “ Analisis Konsumsi dan Substitusi Beras Pada Golongan Pendapatan Berbeda di Kabupaten OKU Timur ”. Oleh Yane Yolanda NIM. 05071004028. Telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 1 Desember 2011.


**Komisi Penguji**

- |                                     |            |  |
|-------------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Hj.Maryanah Hamzah, M.S.     | Ketua      | <br>(.....)   |
| 2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.          | Sekretaris | <br>(.....)    |
| 3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. | Anggota    | <br>(.....)   |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si.          | Anggota    | <br>(.....)  |
| 5. Henny Malini, S.P., M.Si.        | Anggota    | <br>(.....) |

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 19660903 199303 1 001

Mengesahkan  
Ketua Program Studi  
Agribisnis

  
Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.  
NIP. 19540204 198010 2 001

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Desember 2011

Yang Membuat Pernyataan



Yane Yolanda



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 14 Juni 1989 di Jakarta, merupakan putri ketiga dari empat bersaudara. Orang tua bernama Setia Budhi dan Maryati.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD Negeri 07 Jakarta 2001, Sekolah lanjutan tingkat pertama di SLTP Negeri 194 Jakarta pada tahun 2004 dan menamatkan sekolah menengah umum di SMU Negeri 1 Sekayu tahun 2007.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2007 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul "Budidaya Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) Di Lahan Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya".

Indralaya, Desember 2011

Penulis

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Analisis Konsumsi dan Substitusi Beras Pada Golongan Pendapatan Berbeda di Kabupaten OKU Timur" ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa salawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya.

Penulisan sripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Usaha Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studinya.
2. Keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, mendampingi penulis dan selalu memberi semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
3. Bapak Prof.Dr.Ir.H. Andy Mulyana, M.Sc. selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ir. Maryanah Hamzah, M.S. sebagai ketua, bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. sebagai sekretaris, Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si, bapak Ir. Mirza

Antoni, M.Si. , dan Ibu Henny Malini,S.P.,M.Si. selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.

5. Semua Dosen dan Staf Administrasi terutama di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian UNSRI yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan
6. Semua instansi dan masyarakat dimana penelitian saya diadakan dan semua pihak yang terkait yang memberikan bantuan terutama dalam pengumpulan data dan informasi di lapangan serta data-data yang menunjang penelitian ini
7. Semua teman-teman,"KK Destarius Saputra Gusna",Anggi, Veni, Selvi, Nidal, Reti, Nazopa,K Aan, Meilan, Awik, Norma, PSA 07 dan semua teman yang tidak sempat disebutkan satu-persatu, yang banyak memberikan semangat, bantuan dan harapan sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya. Khususnya buat Regif terima kasih atas semangat, doa dan nasihat yang diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Desember 2011

Penulis





## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	10
B. Model Pendekatan.....	23
1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	23
2. Model Pendekatan Secara Matematis.....	26
C. Hipotesis.....	26
D. Batasan-Batasan.....	28
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu.....	33
B. Metode Penelitian.....	33
C. Metode Penarikan Contoh.....	34

D. Metode Pengumpulan Data.....	35
E. Metode Pengolahan Data.....	36
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Umum Daerah.....	42
1. Keadaan Umum Daerah Kabupaten OKU Timur.....	42
2. Keadaan Umum Daerah Kelurahan Dusun Martapura.....	45
3. Keadaan Umum Desa Kurungan Nyawa.....	47
4. Keadaan Umum Desa Sidorahayu.....	49
5. Karakteristik Sampel.....	50
B. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras.....	57
1. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Beras.....	60
2. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Mie.....	65
C. Analisis Konsumsi Beras.....	69
1. Analisis Konsumsi Beras.....	69
2. Analisis Konsumsi Mie.....	71
E. Proporsi Pengeluaran Uang Untuk Membeli Beras.....	63
1. Persentase Pengeluaran Uang untuk Konsumsi Beras.....	73
2. Uang yang dikeluarkan sesuai rata-rata-nasional.....	74
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
1. Kesimpulan.....	75
2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Konsumsi Penduduk Indonesia dan Selisih Aktual Kelompok Makanan 2007-2008.....	5
2. Produksi, Konsumsi, Defisit/Surplus Beras Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 .....	6
3. Kerangka Penarikan Contoh Konsumsi Beras di Kabupaten OKU Timur Tahun 2011 .....	35
4. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan dalam Kabupaten OKU Timur Tahun 2009.....	44
5. Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten OKU Timur Tahun 2009 .....	46
6. Jumlah Penduduk dan Jumlah Kepala Keluarga Kelurahan Dusun Martapura Tahun 2010.....	46
7. Sarana dan Prasarana Kelurahan Dusun Martapura OKU Timur Tahun 2010 .....	47
8. Sarana dan Prasarana Desa Kurungan Nyawa Kabupaten OKU Timur Tahun 2010.....	48
9. Sarana dan Prasarana Desa Sidorahayu Kabupaten OKU Timur Tahun 2010 .....	50
10. Jumlah Sampel Berdasarkan Komposisi Umur di Kelurahan Dusun Martapura Tahun 2011.....	52
11. Jumlah Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kelurahan Dusun Martapura Tahun 2011 .....	52



12. Jumlah Sample berdasarkan Mata Pencapaian Kelurahan Dusun Martapura Tahun 2011.....	53
13. Jumlah Sampel Berdasarkan Komposisi Umur di Desa Kurungan Nyawa Tahun 2011 .....	54
14. Jumlah Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Desa Kurungan Nyawa Tahun 2011 .....	54
15. Jumlah Sample berdasarkan Mata Pencapaian Desa Kurungan Nyawa Tahun 2011 .....	55
16. Jumlah Sampel Berdasarkan Komposisi Umur di Desa Sidorahayu Tahun 2011 .....	56
17. Jumlah Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Desa Sidorahayu Tahun 2011 .....	57
18. Jumlah Sample berdasarkan Mata Pencapaian Desa Sidorahayu Tahun 2011 .....	57
19. Hasil Pendugaan Parameter Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Beras Rumah Tangga OKU Timur.....	58
20. Hasil Pendugaan Parameter Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Mie Rumah Tangga OKU Timur.....	64
21. Tingkat Konsumsi Beras Rata-Rata Penduduk OKU Timur Tahun 2011 .....	69
22. Tingkat Konsumsi Mie Instan Rata-Rata Penduduk OKU Timur Tahun 2011 .....	71
23. Jumlah Konsumsi Pangan Lain Di Kabupaten OKU Timur .....	71
24. Persentase Pengeluaran Uang Untuk Konsumsi Beras.....	73
25. Uang Yang Dikeluarkan Sesuai Rata-rata Beras Nasional.....	74

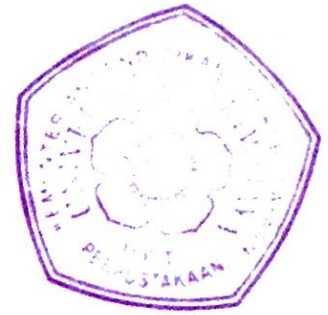
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kurva Engel .....	17
2. Diagram Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Kabupaten OKU Timur.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan .....	81
2. Peta Wilayah Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur .....	82
3. Peta Wilayah Kecamatan Belitang I Kabupaten OKU Timur .....	83
4. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Pendapatan.....	84
5. Tabulasi Tingkat Pendidikan .....	85
6. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	87
7. Identitas Responden Berdasarkan Komposisi Umur.....	88
8. Tabulasi Konsumsi Mie Penduduk Kabupaten OKU Timur .....	89
9. Data Uang Yang Dibelanjakan Untuk Konsumsi Beras.....	91
10. Tingkat Konsumsi Beras Pendapatan Tinggi.....	93
11. Tingkat Konsumsi Beras Pendapatan Sedang .....	94
12. Tingkat Konsumsi Beras Pendapatan Rendah.....	95
13. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras.....	96
14. Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Mie .....	98
15. Analisis Regresi dengan Metode Backward .....	100





## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak, yang diperuntukkan sebagai makan atau minuman bagi konsumsi manusia. Termasuk didalamnya adalah bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan atau pembuatan makanan dan minuman (Saparinto dan Hidayati, 2006).

Makanan merupakan kebutuhan dasar atau pokok bagi kehidupan manusia secara psikologis, sosial maupun antropologis. Pangan selalu terkait dengan upaya manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan kesehatannya dimuka bumi (Seto, 2001).

Dewasa ini pangan disajikan dalam bentuk berbagai bentuk dan variasi salah satunya adalah makanan olahan saji. Pelaku usaha bisnis rumah makan semakin menjamur dengan berbagai menu dan aneka konsep rumah makan demikian dengan penjual jajanan pinggir jalan. Tidak sedikit penjual makanan yang menyediakan fasilitas bawa pulang untuk mempermudah konsumen dalam mengkonsumsi makanan, apabila konsumen berniat untuk menikmati makanan tersebut di tempat lain untuk diberikan kepada orang lain atau kerabat (Ayodya, 2007).

Beras merupakan salah satu bahan makanan yang sangat penting bagi penduduk Indonesia, karena itu pemenuhan kebutuhan akan beras menjadi hak azazi rakyat Indonesia dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Produksi padi perlu terus menerus dinaikkan sebagai usaha untuk mencapai stabilitas ketahanan pangan dengan meningkatnya populasi penduduk (Djatihardi dan Tambunan, 2008).

Dengan populasi sebesar 230 juta jiwa dan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 1,4% per tahun, pasokan beras pada saat ini telah mencapai tingkat terendah di dalam kurun waktu 30 tahun terakhir yang disertai oleh kenaikan harga beras dalam 10 tahun terakhir. Hal ini berarti bahwa Indonesia, sebagaimana negara-negara Asia lainnya, sementara menghadapi permasalahan didalam mengamankan pasokan beras untuk memberi makan pada rakyatnya. Pemerintah Indonesia berusaha untuk menjembatani kesenjangan yang terjadi melalui peningkatan produktifitas tanaman padi dan penghasilan para petani di wilayah-wilayah dimana produksi mengalami penurunan (Tsubaki, 2010). Pola konsumsi sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, penduduk yang berpendapatan rendah pada umumnya sebagian besar pendapatannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, sedangkan makin tinggi pendapatannya maka persentase pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan pangan makin rendah (Tambunan, 2001).

Untuk mencapai keberlanjutan konsumsi pangan diperlukan aksesibilitas fisik dan ekonomi terhadap pangan. Aksesibilitas tercermin dari jumlah dan jenis pangan yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Sehingga, data konsumsi pangan secara riil dapat menunjukkan kemampuan rumah tangga dalam mengakses pangan dan



menggambarkan tingkat kecukupan pangan rumah tangga. Secara implisit, perkembangan tingkat konsumsi pangan tersebut juga merefleksikan tingkat pendapatan atau daya beli masyarakat terhadap pangan. Akibat krisis ekonomi yang berlangsung sejak 1997, terjadi penyesuaian pemenuhan kebutuhan pangan di tingkat rumah tangga. Penurunan daya beli menyebabkan masyarakat mengurangi jenis pangan mahal dan mensubstitusinya dengan jenis pangan yang relatif murah.

Konsumsi beras sebagian digantikan dengan jagung dan umbi-umbian. Tingkat konsumsi beras pada tahun 1999 menurun sekitar 6%, sementara konsumsi jagung dan ubi kayu sedikit meningkat. Pada masa pemulihan ekonomi (2002-2005), konsumsi beras dan jagung menurun, sedangkan konsumsi ubi jalar dan ubi kayu meningkat. Peningkatan terbesar terjadi pada konsumsi ubi kayu yang mencapai 17,2%. Walaupun konsumsi beras cenderung menurun, tetapi tingkat konsumsinya masih tetap tinggi dibandingkan sumber pangan karbohidrat lainnya. Saat ini juga terjadi kecenderungan perubahan pola konsumsi pangan pokok kelompok berpendapatan rendah yang mengarah pada beras dan produk pangan berbasis terigu termasuk mie kering, mie basah dan mie instan. Perubahan ini perlu diwaspadai karena gandum adalah komoditas impor sehingga perubahan pola konsumsi itu dapat menimbulkan ketergantungan pangan pada impor (Syamsir, 2010).

Dari total produksi padi Sumatera Selatan tahun 2005 sebesar 2.320.110 ton gabah kering giling (GKG) 1.466.310 ton, kontribusi terbesar diperoleh dari lahan sawah yaitu 2.148.182 ton GKG (92,6%). Dengan jumlah penduduk 6.755.900 jiwa dan konsumsi beras per kapita/tahun sebesar 124 kg, serta kebutuhan lainnya, maka pada tahun 2005 Sumatera Selatan surplus beras sebanyak 484.088 ton.



Dengan optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya lahan yang tersedia secara keseluruhan melalui upaya peningkatan pelayanan jaringan irigasi dan rawa, penggunaan agroinput, peningkatan kemampuan petani mengakses modal perbankan dan pengembangan penggunaan alat mesin pertanian, maka kedepan Sumatera Selatan mampu meningkatkan produksi padi hingga 5 juta ton GKG atau setara beras 3 juta ton. Hal ini sangat tergantung kepada modal petani, investasi serta perbaikan infrastruktur jaringan irigasi dan drainase. Kesemuanya itu memerlukan dukungan dana yang cukup besar mencapai Rp. 3,3 Trilyun. Pertambahan produksi ini akan membuka kesempatan berusaha baru dan menambah pendapatan petani. Kegiatan ini sejalan dengan tujuan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan, memperluas lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan (Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Sumatera Selatan, 2006) . Hasil panen padi di Sumsel selama tahun 2010 diperkirakan mencapai 3,3 juta ton gabah kering giling (GKG) atau sekitar 1,9 juta ton beras. Jumlah tersebut melebihi kebutuhan beras Sumsel yang hanya 900.000 ton per tahun (Kompas, 2010).

Sumatera Selatan dalam memenuhi kebutuhan beras dapat dilakukan oleh daerah surplus dengan catatan terjadi mekanisme distribusi yang sesuai dan juga mengalami fluktuasi produksi yang dapat menyebabkan defisit beras apabila dilihat selama periode satu tahun. (Mulyana, 2007). Kabupaten OKU Timur penghasil beras terbesar di Sumatera Selatan, hal ini di dukung oleh adanya bendungan perjaya dan jaringan irigasi yang memadai. Kabupaten OKU Timur potensial dalam hal produksi dan luas areal tanaman bahan makanan setelah kondisi pemekaran. Petani banyak yang mengandalkan jaringan irigasi ini walaupun terdapat juga usaha pertanian perladangan dan sawah tadah hujan (Pemerintah OKU Timur, 2010).

Tabel 1. Tabel konsumsi penduduk Indonesia dan selisih aktual terhadap berbagai tahun kelompok makanan pada tahun 2007-2008.

No.	Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi (kg/kap/tahun)		Selisih 2007-2008	
		2007	2008	kg	%
1.	I.Padi-padian	<b>115.6</b>	<b>119.0</b>	<b>3.4</b>	<b>2.96</b>
	a.Beras	100.0	104.9	4.9	4.87
	b.Jagung	4.2	2.9	-1.3	-30.85
	c.Terigu	11.3	11.2	-0.1	
2.	II.Umbi-umbian	<b>19.4</b>	<b>18.9</b>	<b>-0.4</b>	<b>-2.30</b>
	a.Singkong	13.5	13.0	-0.6	-4.25
	b.Ubi jalar	2.5	2.8	0.3	10.65
	c.Kentang	2.1	2.0	-0.1	-3.23
	d.Sagu	0.8	0.5	-0.2	-30.56
	e.Umbi lainnya	0.5	0.6	0.2	
3.	III.Pangan Hewani	<b>33.1</b>	<b>32.7</b>	<b>-0.4</b>	<b>-1.29</b>
	a.Daging ruminansia	1.8	1.6	-0.2	-10.28
	b.Daging Unggas	4.4	4.2	-0.2	-5.07
	c. Telur	6.8	6.4	-0.4	-5.94
	d.Susu	2.2	2.1	-0.1	-4.36
	e. Ikan	17.9	18.4	0.5	2.71
4.	IV. Minyak dan Lemak	<b>8.4</b>	<b>8.3</b>	<b>-0.1</b>	<b>-0.79</b>
	a. Minyak kelapa	2.3	1.8	-0.5	-23.08
	b. Minyak sawit	5.9	6.4	0.5	8.05
	c. Minyak lainnya	0.1	0.1	0.0	-2.44
5.	V. Buah / Biji berminyak	<b>3.2</b>	<b>2.8</b>	<b>-0.4</b>	<b>-13.46</b>
	a. Kelapa	2.8	2.4	-0.4	-14.78
	b. Kemiri	0.4	0.4	0.0	-4.00
6.	VI. Kacang-kacangan	<b>10.1</b>	<b>8.9</b>	<b>-1.2</b>	<b>-12.29</b>
	a. Kedelai	8.6	7.7	-0.9	-11.00
	b. Kacang Tanah	0.7	0.5	-0.2	-27.86
7.	VII. Gula	<b>9.7</b>	<b>9.4</b>	<b>-0.3</b>	<b>-3.12</b>
8.	VIII. Sayuran dan Buah	<b>91.9</b>	<b>88.3</b>	<b>-3.6</b>	<b>-3.89</b>
9.	IX. Lain-lain	<b>18.5</b>	<b>18.9</b>	<b>0.4</b>	<b>2.22</b>

Sumber : Badan Ketahanan Pangan, 2009.

Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa kondisi tingkat konsumsi di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada kondisi beras terjadi peningkatan yang cukup tinggi dan apabila peningkatan terus berlanjut, maka krisis tersebut benar-benar akan terjadi. Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi lumbung



pangan, ternyata juga memiliki daerah penghasil beras (surplus beras) dan memiliki daerah bukan penghasil beras (defisit beras).

Terdapat daerah surplus dan defisit beras pada provinsi Sumatera Selatan.

Adapun daerah tersebut dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Produksi, konsumsi, defisit/surplus beras Provinsi Sumatera Selatan, 2010.

No.	Kabupaten	Produksi (ton)	Kebutuhan (ton)	Perimbangan (+/-)
1.	Palembang	917.886	9.796.914	-8.879.028
2.	Musi Banyuasin	17.451.194	3.793.700	13.657.494
3.	Banyuasin	52.235.756	5.051.448	47.184.307
4.	Ogan Ilir	11.796.939	2.568.262	9.228.678
5.	Ogan Komering Ilir	34.674.955	4.900.057	29.774.898
6.	Ogan Komering Ulu Timur	31.432.426	4.111.478	27.320.949
7.	Ogan Komering Ulu	3.832.849	2.180.905	1.651.944
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	5.994.054	2.146.712	3.847.342
9.	Muara Enim	11.924.553	4.839.764	7.084.789
10.	Lahat	7.984.732	2.495.985	5.488.746
11.	Musi Rawas	16.048.139	3.539.665	12.508.474
12.	Pagar Alam	1.542.086	852.072	690.015
13.	Prabumulih	326.499	1.091.174	-764.675
14.	Lubuk Linggau	1.052.401	1.356.878	-304.477
15.	Empat Lawang	6.624.905	1.488.193	5.136.712

Sumber : Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan 2011, (diolah)

Pada Tabel 2. dapat kita lihat hampir semua daerah di Sumatera Selatan merupakan daerah penghasil beras atau yang jumlah ketersediaan berasnya melebihi jumlah kebutuhan beras (surplus beras). Untuk daerah yang jumlah produksi berasnya lebih rendah dibanding jumlah kebutuhan beras (defisit beras) hanya ada tiga daerah yaitu Palembang, Prabumulih, dan Lubuk Linggau. Ketiga daerah defisit ini bukan merupakan daerah pertanian melainkan daerah perkebunan dan perdagangan sehingga hasil dari perkebunanlah yang lebih dominan.



## B. Rumusan Masalah

Hingga sekarang pola konsumsi pangan masyarakat masih sangat mengutamakan beras. Namun demikian, pola konsumsinya tidak merata, di sebagian besar wilayah, beras dikonsumsi terdiri dari bahan makanan pokok, sedangkan di sebagian wilayah lain, beras dikonsumsi bersama-sama dengan bahan pangan sumber karbohidrat lainnya. Konsumsi pangan sehari-hari hendaknya memiliki kriteria konsumsi makanan pokok (karbohidrat), sementara kebutuhan protein sebagian besar diperoleh dari konsumsi makanan yang berasal dari hewani.

Salah satu penyebab meningkatnya jumlah konsumsi beras adalah bertambahnya penduduk yang lebih cepat daripada konsumsi pangan. Penduduk bertambah menurut deret ukur, sedangkan produksi bahan pangan hanya bertambah menurut deret hitung. Selain itu beberapa hal yang menyebabkan meningkatnya jumlah konsumsi beras, antara lain naiknya pendapatan penduduk, pergeseran pola konsumsi pangan, harga beras itu sendiri, dan harga pangan pengganti. Menurut Mulyana *dalam* Irawan (2007), tingkat konsumsi beras dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan harga beras.

Fenomena jumlah penduduk yang besar dan terus meningkat serta adanya kecenderungan masyarakat untuk memilih beras sebagai pangan pokok, sehingga konsumsi beras per jiwa per tahun terus meningkat, sedangkan pendapatan riil masyarakat berbeda-beda menjadi alasan utama penulis untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras, jenis beras apa saja yang dikonsumsi, dan apakah ada perbedaan proporsi pengeluaran

(uang) yang dibelanjakan penduduk untuk konsumsi beras di Kabupaten OKU Timur.

Berdasarkan uraian di atas, adapun masalah yang akan diteliti antara lain sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi beras penduduk pada golongan pendapatan berbeda di Kabupaten OKU Timur.
2. Bagaimana konsumsi beras dan bahan substitusi beras penduduk dalam golongan pendapatan berbeda di OKU Timur
3. Apakah ada perbedaan yang nyata proporsi pengeluaran (uang) yang dibelanjakan untuk konsumsi beras dan bahan substitusi beras penduduk pada golongan pendapatan berbeda di Kabupaten OKU Timur.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah: .

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras penduduk pada golongan pendapatan berbeda di Kabupaten OKU Timur.
2. Menganalisis konsumsi beras dan bahan substitusi beras penduduk pada golongan pendapatan berbeda di Kabupaten OKU Timur.
3. Menghitung proporsi pengeluaran (uang) yang dibelanjakan untuk konsumsi beras dan bahan substitusi beras penduduk pada golongan pendapatan berbeda di Kabupaten OKU Timur.

Adapun kegunaan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Dari aspek keilmuan sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di daerah lain.

2. Dari aspek aplikatif sebagai bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan, khususnya pemerintah Kabupaten OKU Timur dan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
3. Bagi peneliti sebagai sumber ilmu dan pengalaman untuk dapat diaplikasikan serta untuk kemajuan di masa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S. 2007. Analisis Tingkat Persediaan Beras Rumah Tangga Penduduk dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kota Prabumulih. Skripsi pada Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Tidak dipublikasikan).
- Anggraini, M. 2008. Analisis Tingkat Konsumsi Beras dan Pangan Lainnya. Skripsi pada Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Ashadi, M. 2011. Bagaimana cara menghitung produsen makanan hitungan kalori makanan.(Online)[http://www.chemistry.org/artikel\\_kimia/kimia\\_pangan/baga imana-cara-menghitung-produsen-makanan-hitungan-kalori-makanan-kemasan//](http://www.chemistry.org/artikel_kimia/kimia_pangan/baga_imana-cara-menghitung-produsen-makanan-hitungan-kalori-makanan-kemasan//) diakses, 24 Juni 2011).
- Ayodya, 2007. Pangan Merupakan Kebutuhan Dasar. (Online) ([http : // docs. google. Com /](http://docs.google.com/) Pdf + pangan + merupakan + kebutuhan + dasar // diakses, 22 Februari 2011).
- Badan Ketahanan Pangan Sumatera Selatan. 2009. Sumatera Selatan.
- Badan Kordinasi Keluarga Berencana Nasional. Rekapitulasi Hasil Pendapatan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Tingkat Kabupaten .2010. Sumatera Selatan.
- Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Palembang. 2011. (Online). (<http://www.sumselprov.go.id/index.php?module = content&id = /> diakses 22 Februari 2011).
- Djathardi, D. dan Tambunan. 2001. Transformasi Ekonomi Indonesia. (Online). ([http://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:mC5U2Kj04\\_YJ:repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20884/4/Chapter%2520I./](http://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:mC5U2Kj04_YJ:repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20884/4/Chapter%2520I./)diakses 24 Februari 2011).
- Gultom, N. 2011. Studi Komparatif Tingkat Pengeluaran dan Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Padi dan Petani Karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu.Tesis Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya. Palembang. (Tidak Dipublikasikan).

- Hariato. 2001. Pendapatan, harga dan Konsumsi Beras. Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat. Jakarta.
- [http : // www. antaraneews. Com / berita / 1280723965/ harga-beras-di-cipinang-masih-tinggi/](http://www.antaraneews.com/berita/1280723965/harga-beras-di-cipinang-masih-tinggi/),diakses 26 April 2011
- <http://www.datastatistik-indonesia.com/content/view/609/609/1/4/>,diakses 26 April 2011
- [http : // id. shvoong. com/writing-and-speaking/presenting/2135701-pengelompokan-pengeluaran-kas/#ixzz1Kazsk0vw/](http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2135701-pengelompokan-pengeluaran-kas/#ixzz1Kazsk0vw/), diakses 26 April 2011
- <http://www.okutimurkab.go.id/index.php?pilih=hal&id=16/>, diakses 22 Februari 2011
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Beras/> ,diakses 22 Februari 2011
- [http://pojok.info.wordpress.com./](http://pojok.info.wordpress.com/),diakses 2 Mei 2011
- <http://pemberdayaan.kesejahteraan.keluarga.com/>, diakses 2 Mei 2011
- Hutapea, Y .2002. Analisis Perbandingan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Agroekosistem Pasang Surut dan Lebak Sumatera Selatan. Tesis Magister Sains. Tesis Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya. Palembang. (Tidak Dipublikasikan).
- Irawan, A. 2007. Analisis Tingkat Konsumsi Pangan Beras dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur. Skripsi pada Fakultas Pertanian. Inderalaya. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Irawan. A. 2010. The Analysis of Household Food Comsumption Determinants at Different Location in East OKU. Tesis Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya. Palembang. (Not Published).
- Jai, 2011. Praktikum Penggilingan Padi. (Online). ( [http : // jai. staff. ipb. ac. Id / tag / beras / laporan /](http://jai.staff.ipb.ac.id/tag/beras/laporan/) , diakses 23 Februari 2011).
- Kompas. 2010.Sumsel Butuh Tambahan Beras 20.000. (Online).( [http : // bisniskeuangan. kompas. Com / read / 2010 / 10/ 04/ 19570116/](http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2010/10/04/19570116/) diakses 23 Februari 2011).
- Mariyana, R. 2007. Analisis Tingkat Konsumsi Beras di Kota Palembang. Skripsi pada Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).



- Massofa. 2008. produksi – konsumsi – distribusi – dan – ekonomi - kerakyatan. (Online). (<http://massofa.wordpress.com/2008/02/27/>, diakses 24 Februari 2011).
- Mulyana. A. 2007. Fluktuasi Produksi dan Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan Beras ke Luar Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Agribisnis dan Industri Pertanian* Vol. 6. No.1, April 2007. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. Sumatera Selatan.
- Mulyana. A, Antoni .M. dan Riswani. 2007. Model Distribusi Beras dari Daerah Surplus ke Daerah Defisit Produksi di Sumatera Selatan Berbasis Biaya Transportasi dan Selisih Harga. *Jurnal Agribisnis dan Industri Pertanian* Vol.6. No. 3, Desember 2007. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. Sumatera Selatan.
- Mulyono, S. 2006. *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. FEUI. Jakarta.
- Pratita, H. 2007. Analisis Tingkat Konsumsi Beras dan Pendapatan Penduduk Pusat Kota dan Pinggiran Kota Prabumulih. Skripsi pada Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Rahardja dan M. Manurung. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Microekonomi dan Macroekonomi)*. FEUI. Jakarta.
- Rosyidi. 2001. *Konsumsi-Tabungan-Dan-Investasi*. (Online). (<http://www.scribd.com/doc/28375354/Konsumsi-Tabungan-Dan-Investasi/>, diakses 23 Februari 2011).
- Safariah, W. 2008. Variasi dan Tingkat Konsumsi Beras Penduduk pada Golongan Pendapatan berbeda di Kota Lubuklinggau. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Saparinto dan Hidayati. 2006. Pangan Berasal dari Sumber Hayati Air. (Online).(<http://docs.google.com/pdf+pangan+adalah&hl/> diakses 22 Februari 2011).
- Saputra, A. 2010. Analisis Tingkat Konsumsi Beras dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Rumah Tangga Petani di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. Skripsi Fakultas Pertanian . Universitas Sriwijaya.Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Seto. 2001. *Kebutuhan Makanan*. (Online). (<http://docs.google.com/pdf+pangan+merupakan+kebutuhan+dasar/> diakses , 22 Februari 2011).
- Suryati, N. 2006. Analisis Tingkat Konsumsi Beras Penduduk Pusat Kota dan Pinggiran Kota Palembang. Skripsi pada Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan).



Syamsir. E. 2010. Tingkat dan Pola Konsumsi Pangan. (Online).([http : // id. shvoong. Com / humanities /1793566 – tingkat – dan – pola – konsumsi - pangan/](http://id.shvoong.com/humanities/1793566-tingkat-dan-pola-konsumsi-pangan/), diakses 22 Februari 2011).

Tambunan. 2001. Teori dan Penemuan Empiris. Salemba. Jakarta.

Tsubaki. K. 2010. Pangan Sebagai Salah Satu Usaha. (Online).([http : // kuro -tsubaki. blogspot. Com /2010 /10 /pangan – sebagai – salah – satu - usaha. Html /](http://kuro-tsubaki.blogspot.com/2010/10/pangan-sebagai-salah-satu-usaha.html), diakses 22 Februari 2011).

Widotomo. H. 2009. Teori Konsumsi. (Online).([http : // mikro-ekonomi. blogspot. Com / 2009 / 02 / teori - konsumsi. Html /](http://mikro-ekonomi.blogspot.com/2009/02/teori-konsumsi.html), diakses 24 Februari 2011).